

## Analisis implementasi scientific approach kelas V sekolah dasar

Ady Fatchu Rahmadi ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

Ivayuni Listiani, Universitas PGRI Madiun

✉ [Adyfatchu@gmail.com](mailto:Adyfatchu@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to determine the planning of learning activities based on scientific approach and the application of learning based on scientific approaches to students. The research approach used is a qualitative descriptive approach. The research subjects were grade V students. Data collection techniques and instruments included documentation, interviews, observations, tests. Validation used in this study was triangulation of source data and test data. The results of research in the form of planning, implementation and evaluation. (1) Planning the implementation of learning with a scientific approach to the theme of 4 grade V students of elementary schools has been well planned, as evidenced by the educators accelerating the making of learning plans and preparing learning media. (2) The implementation of learning with the scientific approach to theme 4 of the fifth grade elementary school students has been well implemented, as evidenced by the students having taken the learning steps with a scientific approach. (3) Evaluation of the implementation of learning with a scientific approach to the theme of 4 students in grade V elementary school is carried out by observing changes in behavior and responses of students. the results of the evaluation of students doing well and the students' grades are above average.

**Keywords:** scientific approach, learning, learning implementation.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan kegiatan pembelajaran berbasis *scientific approach* dan penerapan pembelajaran berbasis *scientific approach* pada peserta didik. Pendekatan peneliti yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas V. Teknik dan instrument pengumpulan data antara lain dokumentasi, wawancara, observasi, tes. Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data sumber dan data tes. Hasil penelitian berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. (1) Perencanaan implementasi pembelajaran dengan *scientific approach* tema 4 peserta didik kelas V sekolah dasar sudah terencana dengna baik, dibuktikan dengan pendidik merancang pembuatan rencana pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran. (2) Pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan *scientific approach* tema 4 peserta didik kelas V sekolah dasar sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan peserta didik sudah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan *scientific approach*. (3) Evaluasi implementasi pembelajaran dengan *scientific approach* tema 4 peserta didik kelas V sekolah dasar dilaksanakan dengan melalui pengamatan perubahan tingkah laku dan respon peserta didik. hasil dari evaluasi peserta didik melakukan tembelajaran sengan baik dan nilai peserta didik diatas rata-rata.

---

**Kata kunci:** *scientific approach*, pembelajaran, implementasi pembelajaran.

---



Copyright ©2020 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## **PENDAHULUAN**

Penerapan kurikulum 2013 menjadikan peserta didik pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dengan suatu pekerjaannya. Kurikulum 2013 yang di terapkan saat ini lebih di tekankan pada pendidikan yang menuntut peserta didik menjadi lebih inovatif, kreatif, efisien, dan produktif (Machali, 2014). Inovatif dalam proses pembelajaran, kreatif dalam mengerjakan tugas, efisien dalam hal waktu, dan produktif dalam menciptakan tugas. Kurikulum 2013 yang sedang diterapkan di setiap sekolah dasar ini menekankan pada pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan (Kadir, dan Asrohah, 2014). Pembahasan di pembelajaran tematik mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pemahaman konsep tematik ini yang masih belum mudah di mengerti oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan pembelajaran tematik menggunakan beberapa tema dalam satu pertemuan.

SDN 01 Nambangan Lor merupakan salah satu SD yang berada di tengah-tengah kota Madiun. Salah satu SD yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang di terapkan di SDN 01 Nambangan Lor ini pastinya juga sudah menggunakan pembelajaran tematik dalam proses pembelajarannya. Penggabungan mata pelajaran tematik di ini di terapkan pada kelas 1 sampai 6 SDN 01 Nambangan Lor. Beberapa pendidik mengatakan bahwa sulit terwujudnya pendekatan ilmiah ini karena adanya peserta didik yang masih belum menguasai keterampilan dalam mempresentasikan hasil belajarnya. Disisi lain proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pendidik juga melakukan pembelajaran sesuai dengan buku kurikulum 2013

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 di kelas seharusnya menggunakan pembelajaran tematik pada dasarnya lebih banyak menggunakan Pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* dapat menjadi alternatif pembelajaran dalam proses pembelajaran kurikulum 2013. Penerapan pendekatan *scientific* ini dapat menjadikan proses pembelajaran lebih berkesan dan bermakna bagi peserta didik, karena mengajak peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru secara mandiri yang bisa berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada informasi arahan dari pendidik. Selain itu, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta-fakta yang diperlihatkan, seperti mengamati fenomena lingkungan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengungkap lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya kelas V SDN 01 Nambangan Lor. Penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif yang berjudul "Analisis Implementasi *Scientific Approach* Kelas V Sekolah Dasar"

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di kelas V SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Setember hingga Juni 2020.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini, penulis mengambil subjek utama penelitian jumlah peserta didik kelas IV yaitu 30 anak

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi dan tes.

## **Teknik Analisis Data**

Aktivitas analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan data (*collection*), reduksi data (*reduction*), penyajian data (*presentation*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

## **HASIL PENELITIAN**

### 1) Perencanaan Pembelajaran Scientific Approach

Persiapan perencanaan pembelajaran sangat penting dalam penerapan *scientific approach*. Pendidik di SDN 01 Nambangan Lor kota Madiun melakukan Persiapan ini berupa penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *scientific approach*. Perangkat yang dipersiapkan berupa media pembelajan, buku tematik, dan LCD. Penggunaan media ini menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran *scientific approach* (Wahyuni, dan Arief, 2015).

Perencanaan pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Pendidik di sekolah tersebut merancang media dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Pendidik merancang materi tema 4 dalam pembelajaran ini. Media dan perencanaan yang sesuai mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### 2) Peaksanaan Pembelajaran Scientific Approach

Implementasi pembelajaran *scientific approach* di SDN 01 Nambangan Lor kota Madiun dilakukan pendidik di setiap materi tematik. Pendidik menerapkan *scientific approach* sesuai dengan perencanaan RPP yang sebelumnya sudah di susun sesuai dengan langkah-langkah *scientific approach*. penyusunan RPP sebelumnya membuat pendidik lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran ini.

Pembelajaran *scientific approach* menekankan pendidik dan peserta didik yang kreatif (Ayuni, 2015). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *scientific approach* di SDN 01 Nambangan Lor kota Madiun sudah berjalan dengan baik. Peserta didik terlihat terlibat ikut dalam kegiatan pembelajaran berlangsung dan ikut serta disetiap pekerjaan kelompok. Pendidik melakukan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah atau pedoman pembelajaran.kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SDN 01 Nambangan Lor meliputi kegiatan awal, di buka dengan salam oleh pendidik dan di lanjutkan absensi peserta didik. kegiatan inti terlihat pendidik menerapkan langkah-langkah *scientific approach*. *scientific approach* ini membuat peserta didik lebih aktif di dalam pembelajaran yang berlangsung.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

*Scientific approach* dalam pembelajaran dapat dievaluasi dengan adanya perubahan diranah kognitif, afaktif dan psikomotorik. Penilaian *scientific aapproach* juga menekankan pada prubahan tingkahlaku yang di pengaruhi oleh lingkungan di sekitar ((Nurdyansyah, 2015). Hal ini terlihat dikelas V SDN 01 Nambangan Lor kota Madiun, peserta didik lebih aktif di dalam berkelompok di kelas. Perubahan kognitif yang terjadi dilihat adanya perubahan nilai hasil belajar peserta didik. Perubahan afaktif terlihat jika sikap peserta didik dalam menerima pembelajaran mangalami perubahan atau peningkatan. Psikomotorik merupakan perubahan yang terjadi pada keterampilan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Dari hasil tes yang sudah dilakukan terlihat nilai peserta didik meningkat menjapai 78%. Hasil ini merupakan hasil yang baik dalam pembelaaran yang berlangsung menggunakan *scientific approach*.

## PEMBAHASAN

Uraian pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik dengan penerapan *scientific approach* di SDN 01 Nambangan Lor kota Madiun ini membuat peserta didik dapat aktif dan ikut terlibat dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal ini di buktikan dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Peserta didik ikut serta mencoba dalam setiap percobaan yang dilakukan pendidik. bukan hanya mencoba, peserta didik juga ikut bertanya mengamati dan mengkomunikasikan hasil belajarnya.

Hasil observasi yang di lakukan bahwa pembelajaran dengan *scientific approach* di mulai dengan adanya kegiatan awal. Setelah kegiatan awal di lanjutkan dengan kegiatan inti, kegiatan ini menekankan pada langkah-langkah *scientific approach* yaitu menanya menagamati, mencoba, mengasosiasikan, kan mengkomunikasikan. Terkahir perbelajaran di tetup dengan kegiatan evaluasi. Pendidik akan mengevaluasi hasil beajar yang sudah di lakukan. Evaluasi ini berupa afaktif kognitif dan psikomotorik.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *scientific approach* mempengaruhi hasil belajar peserta didik. terlihat dengan adanya perubahan nilai atau kognitif peserta didik. Hasil ini di dapatkan dari tes yang sudah dilakukan peserta didik. nilai rata-rata peserta didik di atas rata-rata. Nilai ini di hasilkan dari peserta didik yang menegerjakan soal isian yang berkaitan dengan tema 4 kelas V. Lebih dari jumlah peserta didik mendapatkan nilai maksimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian dan pembahasan ini, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa didalam kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *scientific approach*.

### 1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pendidik menyampaikan materi pembelajaran. Pendidik merancang RPP sesuai dengan tahap-tahap *scientific approach*. Selain merancang RPP, pendidik juga mempersiapkan media pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. selain mempermudah pendidik media yang di gunakan juga dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang di sampaikan.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahapan pendidik menyampaikan materi pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan ada tiga tahapan yaitu kegiatan awal ini tan akhir. Kegiatan awal pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan absensi peserta didik. kegiatan inti pendidik menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah di rancang dari tahap perencanaan sebelumnya. RPP yang digunakan menggunakan *scientific approach* yang membuat peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pendidik untuk mengetahui seberapa efektifnya pembelajaran yang sudah dilakukan. Pendidik melakukan beberapa evaluasi. Evaluasi yang didapatkan antara lain afaktif, kognitif, dan psikomotorik. Dari hasil tes yang dilakukan dengan penerapan pembelajaran *scientific approach* nilai dari peserta didik di atas rata-rata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Machali, I. (1970). Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 71. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). Pembelajaran tematik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahyuni, D. E., & Arief, A. (2015). Implementasi pembelajaran scientific approach dengan soal higher order thinking skill pada materi alat-alat optik kelas X di SMA Nahdlatul Ulama'1 Gresik. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 4(3).
- Nurdyansyah, N. (2015). Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare. *Halaqa*, 14(1), 13-22.